

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah diberikan pada pasien. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pada kehamilan didapatkan ketidaksesuaian pada frekuensi lamanya kram kaki. Pada persalinan ibu merasa perutnya kenceng-kenceng mengeluarkan lendir bercampur darah dan ketuban merembes. Pada Nifas didapatkan ketidaksesuaian pada pola aktivitas ibu setelah 6 jam pos tpartum, yaitu pada proses ambulasi dini karena ketidaktahuan ibu dalam pentingnya Ambulasi dini. Serta Pada bayi baru lahir tidak ditemukan kesenjangan pada bayi. Sehingga perlu diberikan konseling kepada ibu tentang penyebab kram kaki, pentingnya ambulasi dini.
- 5.1.2 Pada kehamilan ibu G1P0A0 UK 35 Minggu 5 hari dengan Kram kaki, Janin tunggal hidup. Pada persalinan ibu G1P0A0 UK 38 Minggu 5 hari Inpartu fase laten, Janin tunggal hidup. Pada nifas ibu P1A1 nifas 6 jam dan pada bayi, Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam.
- 5.1.3 Berdasarkan ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu yaitu kram kaki maka pada perencanaan pemberian HE sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh ibu.
- 5.1.4 Pada penatalaksanaan kehamilan, memberikan konseling kepada ibu tentang penyebab kram kaki dan cara penanganan kram kaki beserta mendemonstrasikannya. Cara penanganan kram kaki yaitu Saat kram terjadi, yang harus dilakukan adalah melemaskan seluruh tubuh terutama bagian

tubuh yang kram. Dengan cara menggerak-gerakkan pergelangan tangan dan mengerut bagian kaki yang terasakaku. Pada saat bangun tidur, jari kaki ditegakkan sejajar dengan tumit untuk mencegah kram mendadak, Meningkatkan asupan kalsium. Meningkatkan asupan air putih. Melakukan senamringan. Ibu sebaiknya istirahat yang cukup. Menkompres bagian yang kram dengan air hangat. Pada persalinan, memberikan konseling tentang proses IMD yang benar ,memberikan Imunisasi hepatitis B sesegera mungkin setelah 1 jam pemberian vit k, walaupun batas waktu pemberian Imunisasi hepatitis B 0-3 hari, selama bayi dalam kondisi sehat. Pada nifas asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu memberikan konseling kepada ibu tentang mulas, menjaga kebersihan vulva dan perawatan payudara. Pada bayi baru lahir, memberikan konseling mengenai perawatan tali pusat.

5.1.5 Setelah dilakukannya asuhan kebidanan secara *Countinity Of Care* sesuai dengan penatalaksanaan yaitu penanganan keluhan atau ketidaknyamanan yang dialami ibu selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan dan sedikit teratasi.

5.1.6 Pendokumentasian dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dapat memberi informasi dan data penunjang.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Institusi pendidikan

Mohon pengadaan sarana buku-buku sesuai dengan bidang pendidikan seperti halnya buku-buku edisi baru kebidanan beserta asuhan yang diperlukan, sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas.

5.2.2. Bagi Pelayanan kesehatan

Diharapkan lahan praktek sebagai tempat penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa, bias menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan maksimal, guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat

5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu semaksimal mungkin sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan *Continuity of Care*.

5.2.4 Bagi Pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil dan cara penanganannya, khususnya pada kram kaki.